

Pengaruh *Quick Ratio*, *Inventory Turnover* dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2018)

Yusri*¹, Cut Delsie Hasrina¹, Vivin Windayati¹

¹ Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Abulyatama

*Email Korespondensi: cut.hasrina@yahoo.com

Diterima 15 Agustus 2020; Disetujui 18 September 2020; Dipublikasi 31 Oktober 2020

Abstract: *This research aims to determine the effect of quick ratio, inventory turnover and net profit margin on profit growth in food and beverage subsector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2013-2018. Quick ratio offset by inventory turnover and net profit margin is expected to increase profit growth. The population in this study is a food and beverage subsector manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2013-2018. The selection of samples using purposive sampling techniques, the number of companies sampled in this study is as many as 13 companies. The data collection technique used in this study is a method of documenting studies by obtaining data in the form of annual reports of companies. The data analysis used is a resumed deskriptive analysis of classic assumption tests that include normality tests, heterogeneity tests, multicollinearity tests and autocorrelation tests. Hypothetical testing in this study used multiple regression analyst techniques. Based on the results of the study shows that: 1) quick ratio partially does not have a significant effect on profit growth with sig-t 0.152. 2) inventory turnover has no significant effect on profit growth with sig-t 0.643. 3) net profit margin partially affects profit growth with a sig-t value of 0.000. 4) quick ratio, inventory turnover and net profit margin simultaneously have a significant effect on profit growth with a sig-f value of 0.000*

Keywords: *Quick Ratio, Inventory Turnover, Net Profit Margin and Profit Growth*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *quick ratio*, *inventory turnover* dan *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018. *Quick ratio* yang diimbangi dengan *inventory turnover* dan *net profit margin* diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan laba. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018. Pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling, jumlah perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 13 perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi dokumentasi dengan mendapatkan data berupa laporan tahunan perusahaan. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dilanjutkan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinieritas dan uji autokorelasi. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) *quick ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan sig-t 0.152. 2) *inventory turnover* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan sig-t 0.643. 3) *net profitmargin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan

laba dengan nilai sig-t 0.000. 4) quick ratio, inventory turnover dan net profit margin secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan nilai sig-f sebesar 0.000.

Kata kunci : Quick Ratio, Inventory Turnover, Net Profit Margin dan Pertumbuhan Laba

Di era globalisasi perkembangan dunia industri khususnya pada bidang manufaktur terus mengalami perkembangan setiap tahunnya, hal ini menyebabkan setiap perusahaan yang ada bersaing untuk menunjukkan kemampuan dan prestasi suatu perusahaan guna menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Oleh karena itu setiap perusahaan harus terus berupaya untuk meningkatkan kinerja perusahaannya agar dapat terus melangsungkan usahanya dengan cara meningkatkan volume usaha menurunkan biaya.

Laporan keuangan merupakan sebuah media informasi yang mencatat, merangkum segala aktivitas perusahaan dan digunakan untuk melaporkan keadaan dan posisi perusahaan pada pihak yang berkepentingan, terutama pada pihak kreditur, investor dan manajemen perusahaan.

KAJIAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Pengertian Laporan Keuangan

Salah satu informasi yang dapat digunakan oleh investor dalam menilai suatu perusahaan adalah laporan keuangan. Menurut Kasmir (2015:6) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Sedangkan menurut Fahmi (2014:2), laporan keuangan adalah :

“Suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut”.

Adapun pengertian laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 tahun 2015 adalah :

“Laporan keuangan adalah penyajian yang terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas.

Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Fahmi (2014:5) tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter. Adapun tujuan dari penyusunan laporan keuangan menurut PSAK No.1 tahun 2015 adalah :

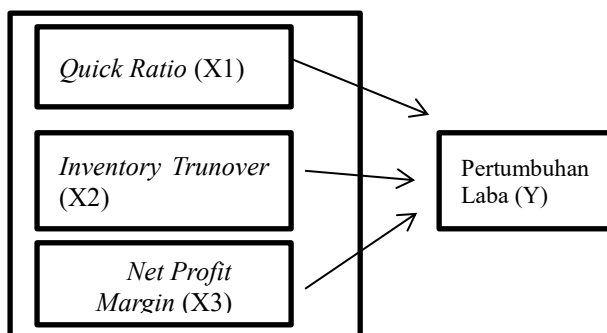
“Memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi”. Sedangkan menurut Samryn (2015:32), tujuan dari laporan keuangan adalah secara umum laporan keuangan dibuat dengan tujuan untuk menyampaikan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan pada suatu saat tertentu kepada para pemangku kepentingan.

Komponen Laporan Keuangan

Komponen laporan keuangan menurut PSAK No. 1 tahun 2015 terdiri dari komponen-komponen berikut ini :

- Laporan posisi keuangan pada akhir periode ;
- Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode ;
- Melaporkan kinerja atau hasil usaha suatu entitas selama suatu periode tertentu.
- Laporan perubahan ekuitas ;
- Laporan arus kas ;
- Catatan atas laporan keuangan ;
- Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif ;

Skema Pemikiran



Hipotesis

Berdasarkan skema pemikiran, maka pernyataan hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- H_{a1} : *Quick Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
- H_{a2} : *Inventory Turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
- H_{a3} : *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
- H_{a4} : *Quick Ratio*, *Inventory Turnover* dan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

METODELOGI PENELITIAN

Objek penelitian

Penelitian ini dilakukan disitus resmi Bursa Efek

Indonesia (www.idx.co.id) selama periode lima tahun pengamatan mulai pada tahun 2013-2018.

Populasi dan Sampel

Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:119), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2013-2018 yang berjumlah 18 perusahaan.

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Jumlah populasi awal perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.	18
2	Perusahaan yang tidak listing di BEI selama tahun 2013-2018.	(4)
3	Perusahaan yang tidak melakukan publikasi laporan keuangan dan laporan tahunan secara konsisten dan lengkap dari tahun 2013-2018.	(1)
4	Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terpilih menjadi sampel	13
5	Jumlah sampel 13 x 6 tahun pengamatan	78

Definisi dan Oprasional Variabel

Definisi Variabel Penelitian

Variabel Dependen

Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel dependen yaitu pertumbuhan laba. Pengukuran tingkat pertumbuhan laba dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus pertumbuhan laba bersih sebagai berikut:

$$PL = \frac{\text{Laba Bersih} - \text{Laba Bersih } t-1}{\text{Laba bersih } t-1} \times 100\%$$

Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2014:64), variabel independen adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor dan *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel independen dalam penelitian ini adalah :

Quick Ratio

Quick Ratio adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan. *Quick ratio* dalam penelitian dapat diukur menggunakan rumus :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Asset} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

Inventory Turnover

Inventory Turnover atau perputaran persediaan adalah rasio yang menunjukkan seberapa cepat perputaran persediaan dalam siklus produksi normal. Dalam penelitian ini *Inventory Turnover* di hitung menggunakan rumus :

$$\text{Inventory Trunover} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-Rata Persediaan}}$$

Net Profit Margin

Net Profit Margin adalah rasio ini digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Penjualan yang sudah dikurangi dengan seluruh beban termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. *Net profit margin* dalam penelitian ini hitung menggunakan rumus :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Sales}}$$

Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel menjelaskan mengenai variabel yang diteliti, konsep, indikator, satuan ukuran, serta skala pengukuran yang akan dipahami dalam oprasionalisasi variabel penelitian. Sesuai dengan judul yang dipilih maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

Quick Ratio (X1), *Inventory Turnover* (X2) dan *Net Profit Margin* (X3), Pertumbuhan laba (Y).

Teknik Analisis Data

Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2014:170) analisis deskriptif adalah menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yang berguna untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi ketentuan dalam model regresi. Pengujian asumsi klasik ini menggunakan empat uji yaitu uji normalitas, multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel-variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu dengan membandingkan t tabel dengan t hitung. Masing-masing t hasil perhitungan ini kemudian dibandingkan dengan t tabel yang diperoleh dengan menggunakan taraf kesalahan 0,05.

Pengujian secara parsial bertujuan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel terikat.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F (uji simultan) adalah untuk melihat apakah variabel bebas secara bersama-sama (serentak) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

HASIL PENELITIAN

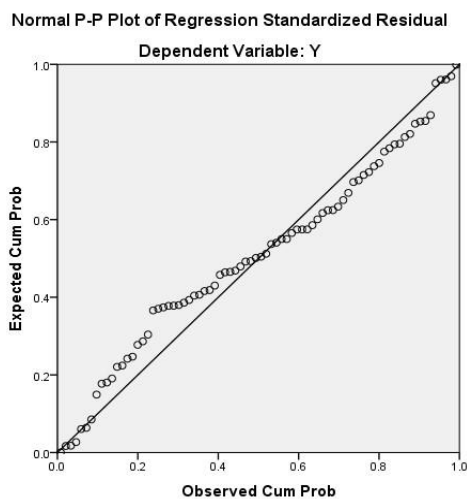
1. Analisis deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	78	8.278	1.403	.02405	1.057807
X1	78	.069	7.357	1.53054	1.380278
X2	78	.607	10.426	4.89906	2.609656
X3	78	-2.683	.407	.06636	.329973
Valid N (listwise)	78				

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



b. Uji Multikolinieraitas**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.128	.152		-.842	.402		
X1	-.061	.042	-.079	-1.449	.152	.796	1.257
X2	.010	.022	.025	.466	.643	.816	1.225
X3	2.937	.165	.916	17.754	.000	.896	1.116

a. Dependent Variable: Y

c. Uji Heterokedastisitas**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	.520	.105			.000
(Constant)	-.053	.029	-.231	4.977	.071
X1	-.029	.015	-.235	-1.833	.063
X2				-1.888	
X3	.148	.114	.154	1.301	.197

Dependent Variable: Abs_RES d. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.907 ^a	.823	.816	.453409	1.866

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

3. Analisis Regresi Berganda 1. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1						.796	.816	.896
(Constant)	-.128	.152		-.842	.402			
X1	-.061	.042	-.079	1.449	.152			1.257
X2	.010	.022	.025	.466	.643			1.225
X3	2.937	.165	.916	17.754	.000			1.116

a. Dependent Variable: Y

2. Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1					
Regression	70.947	3	23.649	115.035	.000 ^b
Residual	15.213	74	.206		
Total	86.160	77			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Uji R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.907 ^a	.823	.816		.453409

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Quick ratio*, *Inventory Turnover* dan *Net*

Profit Margin berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2018. Berdasarkan hasil penelitian

yang telah dilakukan, setelah melalui tahap pengumpulan data, pengolahan dan analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan data yang mendekati distribusi normal, tidak terdapat multikolinieritas, bebas autokorelasi dan tidak adanya heterokedastisitas, maka dihasilkan kesimpulan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel *Quick Ratio* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel *Inventory Turnover* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018. Berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel *Net Profit Margin* (X3) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.

Berdasarkan hasil penelitian secara simultan variabel *Quick Ratio*, *Inventory Turnover* dan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.

Saran

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut :

Peneliti selanjutnya dapat memperluas jumlah sampel tidak hanya menggunakan perusahaan

makanan dan minuman tetapi dapat mencakup seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dapat menambah rentang waktu penelitian, sehingga hasil yang diperoleh akan lebih akurat.

Peneliti selanjutnya dapat menambah dan menggunakan rasio-rasio keuangan lainnya karena masih banyak rasio keuangan yang berpengaruh dalam pertumbuhan laba.

Bagi perusahaan yang diteliti sebaiknya memperhatikan faktor-faktor yang diperkirakan dapat mempengaruhi pertumbuhan laba sehingga perusahaan dapat mengoptimalkan laba yang diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sartono. 2012. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE. Yogyakarta.
- Amalia, N dan Sabeni, A. 2014. "Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2008-2011". *Diponegoro Journal Of Accounting*.3.
- Aminatuzzahra. 2010. "Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Aset Turnover dan Net Profit Margin Terhadap ROE". *Skripsi*. Semarang : Universitas Diponegoro. Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan* : Bandung Alfabeta
- Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan* : Bandung Alfabeta
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen*

- Keuangan* : Bandung Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mahmud M dan Abdul Halim. 2016. *Aanalisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan Safari. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Husnan, Suad. 2009. *Dasar-dasar Teori Portofolio & Analisis Sekuritas*. Edisi Keempat. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2015. PSAK No 1 : *Penyajian Laporan Keuangan*. Revisi 2015.
- Jogiyanto, HM.2004. *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Edisi 2004-2005. BPFE. Yogyakarta.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Linda, Purnama Sari. 2015. "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2013". *Skripsi*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Mohammad, Subkhan Hadi. 2013. "Penagruh Quick Ratio, Inventory Turnover, Net Profit Margin Dan Return On Equity Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah". *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga.
- Ningsih, Indah Widya. 2011. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI. *Thesis*. Accounting Departemen, Faculty Of Economics Universitas Sumatra Utara. Medan.
- Prihartanty, Rima. 2011. "Aanalisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Net Income Growth (Studi Pada Perusahaan Retail Yang Listid Di BEI Periode 2005-2009)". *Skripsi*. Magister Manajemen Universitas Diponegoro. Semarang.
- Riana, Devi dan Laucia Aridiyanti. 2016. "Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Industri Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2014". *Jurnal Online Insan Akuntan*. 1(1). Juni 2016. 16-42.
- Roges, Leo Situmorang. 2018. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI". *Skripsi*. Medan : Universitas Sumatra Utara.
- Samryn, L.M. 2015. *Pengantar Akuntansi : Metode Akuntansi Untuk Elemen Lporan Keuangan Diperkaya Dengan Prespektif IFRS dan Perbankan*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sutrisino. 2012. *Manajemen Keuangan Teori*,

Konsep Dan Aplikasi (8th ed). Yogyakarta :
Ekonesia.

Syukrina, Viola. 2018. “ Pengaruh Inventory Turnover, Total Aset Turnover dan Net Profit Margin Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI”. *Jurnal Magister Manajemen*. 1(2). Juli : 255-233.

Yayuk, Retnowati dkk. 2018. “Pengaruh Quick Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Aset Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Batu Bara Yang Terdaftar Di BEI”. *E-Journal Riset Manajemen*. Fakultas Ekonomi. Unisma

Yuliana M.P. 2016. “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industry Penghasil Bahan Baku Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2013”. *JOM Fekom*. (1). Februari. 1324-1334.